

## Analisis Pengaruh Program Keluarga Berencana Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Di Kecamatan Kolaka: Tinjauan Ekonomi Islam

Khusnul Hasiah<sup>1✉</sup>, Nurhayati<sup>2</sup>, Haeruddin<sup>3</sup>

Universitas Sains Islam Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, Indonesia

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh Program Keluarga Berencana (KB) terhadap kesejahteraan ekonomi keluarga di Kecamatan Kolaka dalam perspektif ekonomi Islam. Metode yang digunakan adalah mixed methods dengan pendekatan kuantitatif sebagai utama dan kualitatif sebagai pelengkap. Data dikumpulkan dari 45 responden melalui kuesioner dan wawancara, serta dianalisis menggunakan regresi linier sederhana melalui SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program KB berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan ekonomi keluarga, dengan kontribusi sebesar 31,1% ( $R^2 = 0,311$ ). Selain itu, dari wawancara ditemukan bahwa masyarakat memandang program KB tidak bertentangan dengan ajaran Islam selama dijalankan dengan cara yang benar dan bertujuan untuk kemaslahatan. Program ini dinilai mampu mendukung perencanaan ekonomi rumah tangga, pengasuhan anak, serta mewujudkan keseimbangan dalam kehidupan keluarga. Penelitian ini menegaskan bahwa pelaksanaan KB yang selaras dengan nilai-nilai syariat dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga, sekaligus mencerminkan prinsip keadilan distribusi dan tanggung jawab sosial dalam ekonomi Islam.

**Kata Kunci:** *Keluarga Berencana, Kesejahteraan Ekonomi, Ekonomi Islam*

### Abstract

*This study aims to evaluate the influence of the Family Planning (FP) Program on the economic well-being of families in Kolaka District from an Islamic economic perspective. A mixed methods approach was used, with a quantitative method as the primary and qualitative as the complementary. Data were collected from 45 respondents through questionnaires and interviews, and analyzed using simple linear regression via SPSS. The results show that the FP Program has a positive and significant impact on family economic well-being, contributing 31.1% ( $R^2 = 0.311$ ). Furthermore, interviews revealed that the community perceives the FP Program as not contradicting Islamic teachings, as long as it is implemented properly and for the sake of public benefit (maslahah). This program is considered helpful in household economic planning, child care, and achieving balance in family life. The study concludes that FP implementation aligned with Islamic values can be an effective strategy to improve family economic welfare, while also reflecting the principles of distributive justice and social responsibility in Islamic economics.*

**Keywords:** *Family Planning, Economic Welfare, Islamic Economic*

Copyright (c) 2025 Khusnul Hasiah

---

✉ Corresponding author :

Email Address : [hasiahkhusnul@gmail.com](mailto:hasiahkhusnul@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Penduduk adalah unsur utama dalam pembangunan karena menjadi pelaku dan tujuan pembangunan. Keberhasilan pembangunan diukur dari meningkatnya kesejahteraan masyarakat, baik secara fisik maupun nonfisik. (Matahari, e al. 2018) Pertumbuhan penduduk yang cepat dan jumlah yang besar justru dapat menghambat tercapainya keseimbangan antara kuantitas dan kualitas penduduk dengan daya dukung lingkungan. (Kusumawardani & Azizah, 2021) Kualitas penduduk sulit diukur karena tiap

Analisis Pengaruh Program Keluarga Berencana.....

individu memiliki latar belakang berbeda termasuk aspek fisik dan nonfisik turut membentuk kualitas tersebut. Faktor utama menurut PBB meliputi pendidikan, kesehatan, dan pendapatan. (Karlinah, N. et al., 2022)

Program Keluarga Berencana (KB) di Indonesia mulai dikembangkan pada 1950-an oleh para dokter spesialis kandungan sebagai upaya menekan tingginya angka kematian ibu dan bayi. Pada tahun 1957, didirikanlah Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) sebagai organisasi sosial yang bergerak di bidang KB. Namun, pelaksanaannya sempat terhambat oleh Pasal 283 KUHP yang membatasi penyebaran informasi terkait keluarga berencana. (Noor et al., 2022) PKBI sepakat menjalin kerja sama dengan instansi pemerintah guna memperluas program KB. Pada 16 Agustus Tahun 1967, Presiden Soeharto menandatangani Deklarasi Kependudukan Dunia tentang hak mengatur jumlah anak. Pidatonya di Dewan Perwakilan Rakyat Gotong Royong (DPRGR) menekankan pentingnya KB yang sesuai moral agama dan Pancasila. Sebagai tindak lanjut, dibentuk Panitia Ad Hoc oleh Menkesra. Panitia ini bertugas mengkaji KB sebagai program berskala nasional. (Yulizawati et al., 2019) Pemerintah membentuk BKKBN pada tahun 1970 melalui Keppres No. 8 Tahun 1970. Departemen Kesehatan ditunjuk sebagai pelaksana awal program KB. BKKBN menjadi lembaga resmi yang menangani kebijakan KB secara nasional. Perannya sangat penting dalam pengendalian pertumbuhan penduduk. Lembaga ini bertanggung jawab mengoordinasikan seluruh kegiatan KB di Indonesia. (Indrawati & Nurjanah, 2022)

Program Keluarga Berencana (KB) merupakan strategi pembangunan sosial yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup melalui pengendalian kelahiran. Dalam kerangka keluarga sakinah, pengaturan jarak anak dipandang sebagai bentuk tanggung jawab untuk menjaga kesejahteraan dan menghindari kemudharatan bagi tiap anggota keluarga, selaras dengan nilai-nilai Islam. (Siradjuddin, 2024) Menurut Marjo Sir, KB dipandang sebagai strategi untuk membangun kesadaran masyarakat dan menciptakan kestabilan ekonomi keluarga, khususnya dalam memenuhi kebutuhan dasar dan pendidikan anak. (Rani Puji Astuti., 2020)

Menurut Undang-Undang No. 52 Tahun 2009, Program KB merupakan upaya mengatur kelahiran, jarak, dan usia ideal melahirkan melalui promosi, perlindungan, dan dukungan sesuai hak reproduksi. Program ini membantu pasangan mengambil keputusan secara bertanggung jawab terkait jumlah dan jarak anak dengan metode kontrasepsi yang tepat. (Kementrian Kesehatan, 2021) Program KB merupakan bagian dari strategi demografi nasional yang bertujuan menciptakan keseimbangan sosial dan ekonomi. Melalui penyuluhan dan kontrasepsi, pasangan usia subur dibimbing untuk merencanakan jumlah dan jarak kelahiran, guna membentuk keluarga sejahtera sesuai kemampuan masing-masing. (Deffinika et al., 2023) Penggunaan kontrasepsi membantu pasangan merencanakan keturunan secara ideal demi kesejahteraan keluarga. (Ermi, 2021) Akses terhadap layanan KB yang berkualitas sangat penting dalam mendukung kesehatan reproduksi. Hal ini ditegaskan dalam Program Aksi Kairo 1994, yang mendorong setiap individu untuk mendapatkan informasi dan akses terhadap metode kontrasepsi yang aman, efektif, dan terjangkau. (Fatonah et al., 2023)

Program KB bertujuan membentuk keluarga kecil yang harmonis dan adaptif terhadap kondisi sosial ekonomi melalui pengaturan kelahiran dan peningkatan kualitas kesehatan. (Sinaga, 2023) Tujuannya adalah membantu pasangan dalam merencanakan kehamilan secara optimal, termasuk usia, jumlah anak, dan tahap kehidupan. Program ini juga

bertujuan meningkatkan akses terhadap layanan KB dan kesehatan reproduksi, menjaga kesehatan ibu dan anak, mendorong penggunaan alat kontrasepsi, serta mempromosikan ASI sebagai metode alami menjaga jarak kelahiran. KB menjadi panduan untuk memastikan proses reproduksi berlangsung secara bijak dan bertanggung jawab. (Setyorini, et al, 2024) Program KB menekankan delapan fungsi keluarga: agama, sosial budaya, kasih sayang, perlindungan, reproduksi, pendidikan, ekonomi, dan lingkungan. Keberhasilannya bergantung pada dukungan BKKBN dan penyesuaian lokal. Melalui Kampung KB, prinsip dasar KB dihidupkan untuk mewujudkan keluarga kecil yang sejahtera dan mandiri. (Tuharea et al., 2023)

Pada tahun 2023, jumlah penduduk di Kecamatan Kolaka mencapai 41.100 jiwa dengan laju pertumbuhan 0,71% per tahun. Kepadatan sebesar 294 jiwa/km<sup>2</sup> menempatkan wilayah ini dalam kategori padat, sehingga memerlukan kebijakan pengendalian populasi dan penguatan infrastruktur layanan publik. Rasio jenis kelamin 101,5 menunjukkan kelebihan jumlah laki-laki, yang dapat memengaruhi dinamika sosial serta kebijakan kesehatan dan reproduksi. Oleh karena itu, keseimbangan gender dan pengelolaan kependudukan menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Salah satu studi yang relevan mengenai implementasi program KB dilakukan di Kecamatan Kranggan, Temanggung, menunjukkan bahwa implementasi program KB berdampak positif terhadap ketahanan keluarga. Namun, upaya pembinaan kesejahteraan belum optimal akibat keterbatasan kualitas SDM, terutama di tingkat pelaksana lapangan. (Prabowo & Anggoro, 2020) Studi di Desa Sidodadi menunjukkan bahwa keluarga keturunan Jawa dan Madura mengikuti program KB untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi melalui pengaturan jarak kelahiran. Hal ini memberi ruang bagi ibu untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi. Terdapat dua pandangan: non-akseptor menganggap dampak KB minim, sementara akseptor menilai program ini membawa perubahan sosial dan ekonomi yang signifikan. (Syubhi et al., 2023)

Allah SWT berfirman dalam surat Al-Isra' ayat 31

وَلَا تَقْتُلُوا أَوْلَادَكُمْ خَشْيَةَ إِمْلَاقٍ ۗ نَحْنُ نَرْزُقُهُمْ وَإِيَّاكُمْ ۚ إِنَّ قَتْلَهُمْ كَانَ خِطَاً كَبِيراً

Artinya: Dan janganlah kamu membunuh anak-anakmu karena takut kemiskinan. kamilah yang akan memberi rezki kepada mereka dan juga kepadamu. Sesungguhnya membunuh mereka adalah suatu dosa yang besar.

Ayat tersebut menjelaskan Larangan membunuh anak karena takut miskin juga mencakup janin. Program KB tidak termasuk dalam hal itu, karena hanya mengatur kelahiran tanpa menghilangkan nyawa, dan dilaksanakan sesuai prinsip syariat. (Hasibuan et al., 2024) Islam tidak menentang upaya pengaturan kelahiran selama bertujuan menjaga kemaslahatan keluarga. Praktik 'azl yang dikenal sejak masa Nabi ﷺ menjadi dasar bahwa pencegahan kehamilan diperbolehkan, terutama jika bertujuan melindungi ibu dan anak dari kemudharatan. Al-Ghazali dalam Ihya' Ulumuddin menegaskan bahwa kualitas hidup keluarga lebih utama daripada sekadar jumlah keturunan. Majelis Ulama Indonesia (MUI) membolehkan pelaksanaan program Keluarga Berencana dengan syarat tertentu. Penggunaan kontrasepsi dibatasi, khususnya metode permanen seperti vasektomi dan tubektomi yang hanya diizinkan dalam keadaan darurat, misalnya untuk mencegah penyakit keturunan atau menjaga keselamatan ibu dengan risiko medis tinggi. (Harsyi & Tengah, 2021)

Ekonomi Islam menekankan distribusi kekayaan yang adil sebagai kunci kesejahteraan. Negara berperan dalam menjamin kebutuhan dasar warga dan membuka

peluang untuk memenuhi kebutuhan lainnya sesuai kapasitas masing-masing, guna mewujudkan keadilan dan pemerataan.(Nurvianda, 2023) Sistem ekonomi Islam merupakan turunan dari rules of behavior yang bersumber pada paradigma Creator-centered, yakni berpusat pada perintah Allah SWT melalui wahyu kepada Nabi Muhammad SAW. Pemahaman ini kemudian dijabarkan dalam hadis, dan terus dikembangkan oleh para ulama melalui ijmak dan qiyas sebagai respons atas dinamika sosial umat.(Nofrianto et al., 2021) Prinsip ekonomi Islam berlandaskan keyakinan bahwa seluruh sumber daya adalah ciptaan Allah SWT. Islam mendorong kehidupan yang bermartabat, penghormatan terhadap hak individu, serta distribusi kekayaan yang adil. Konsep kepemilikan juga memiliki dimensi sosial, di mana zakat menjadi kewajiban bagi Muslim ketika harta mereka telah mencapai nisab.(Bambang Iswanti, 2022) Bertujuan menjadi bekal amal di akhirat serta mendorong kebahagiaan dan kesejahteraan hidup manusia di dunia.(Pardiensyah et al., 2019)

Ekonomi Islam berdiri di atas dua asas, yakni Rabbani dan Insani. Asas Rabbani merujuk pada nilai-nilai ketuhanan sebagai panduan, sedangkan Insani menekankan kemaslahatan manusia. Keimanan menjadi penggerak utama perilaku ekonomi individu. Dalam pandangan Islam, manusia adalah pusat aktivitas ekonomi, bukan sekadar sumber daya. Kepemilikan pribadi diakui, tetapi tetap dibatasi agar tidak merugikan kepentingan umum.(Itang, 2015) Islam memandang kesejahteraan sebagai gabungan aspek material dan spiritual. Prinsip masalah menekankan manfaat bagi individu dan masyarakat, sedangkan barakah menegaskan bahwa keberhasilan juga bergantung pada anugerah Allah SWT. Pembangunan harus holistik, seimbang, dan inklusif, mencakup kebutuhan lahiriah dan batiniah serta memperhatikan kelompok rentan.(Ladjin, et al., 2022) Dalam Islam, keluarga memiliki kaitan erat dengan konsep kesejahteraan. Setiap anak dianggap sebagai berkah, tanpa membedakan jenis kelamin. Namun, Islam juga memberikan keringanan (rukhsah) bagi umatnya untuk mengatur kelahiran demi menjaga kualitas generasi dan kesejahteraan keluarga secara menyeluruh.(Nafis, 2014)

Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi pengaruh program KB terhadap kesejahteraan ekonomi keluarga di Kecamatan Kolaka. Di tengah tantangan ekonomi dan sosial yang dihadapi masyarakat, pemahaman yang lebih mendalam mengenai program KB dapat membantu merumuskan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan kualitas hidup. Meskipun banyak studi yang membahas hubungan antara program KB dan kesejahteraan ekonomi, belum ada penelitian kuantitatif yang spesifik dilakukan di Kecamatan Kolaka. Hal ini menciptakan kesenjangan pengetahuan yang perlu diatasi. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan data empiris yang dapat mendukung pengambilan keputusan berbasis bukti.

Berdasarkan data kuantitatif yang menunjukkan berbagai kekurangan dalam pelaksanaan program Keluarga Berencana (KB), hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pihak terkait dalam menyusun dan menerapkan program-program yang lebih efektif, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara umum sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi secara kuantitatif pengaruh program KB terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat di Kecamatan Kolaka dalam kerangka ekonomi Islam. Hasil yang diperoleh diharapkan dapat memberikan informasi yang komprehensif mengenai efektivitas program KB dalam konteks tersebut.

## METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran (mixed methods) dengan strategi concurrent embedded, Fraenkel dan Wallen (2009) menyatakan bahwa metode penelitian campuran adalah suatu teknik yang menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dalam satu penelitian. Melalui penggunaan kedua metode tersebut secara bersamaan, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap permasalahan yang sedang dikaji. (Saparuddin & Kurniawan, 2022) di mana pendekatan kuantitatif menjadi metode utama dan kualitatif sebagai pelengkap. Desain penelitian bersifat asosiatif untuk menganalisis pengaruh Program Keluarga Berencana terhadap Kesejahteraan Ekonomi Keluarga.

Dengan pendekatan asosiatif dan desain kuantitatif, penelitian ini bertujuan untuk memahami hubungan antara Program KB sebagai variabel independen dan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga sebagai variabel dependen. (Sari et al., 2022) Variabel bebas merupakan variabel independen yang berperan sebagai faktor yang memengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel lainnya. (Sahir, S. H., 2021) Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, sehingga perubahan yang terjadi padanya merupakan akibat dari pengaruh variabel independen. (Setyawan, 2021) Sampel penelitian berjumlah 45 responden, yang dipilih menggunakan Metode pemilihan sampel secara purposive berdasarkan hasil atau tujuan tertentu dikenal sebagai purposive sampling. Pemilihan sampel ini didasarkan pada karakteristik populasi yang telah diidentifikasi sebelumnya dan dianggap relevan dengan tujuan penelitian. (Machali, 2021) Data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert dan studi literatur. Analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS, melalui uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, dan regresi linear sederhana. Sementara itu, data kualitatif dianalisis secara deskriptif normatif untuk memperkuat interpretasi hasil dalam perspektif ekonomi Islam.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Uji Validitas

Uji Validitas Variabel Program KB (X)

**Tabel 1.** Hasil Uji Validitas Variabel Program KB (X)

Variabel Program KB (X)	r hitung	r tabel	Keterangan
KB1	0.838	0.294	Valid
KB2	0.917	0.294	Valid
KB3	0.755	0.294	Valid
KB4	0.818	0.294	Valid
KB5	0.882	0.294	Valid
KB6	0.833	0.294	Valid
KB7	0.920	0.294	Valid

Sumber: Data Diolah Menggunakan SPSS 24, 2025

Uji Validitas variabel Kesejahteraan Ekonomi Keluarga (X)

**Tabel 2.** Hasil Uji Validitas Variabel Kesejahteraan Ekonomi Keluarga (Y)

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
Kesejahteraan Ekonomi Keluarga (Y)			
SJH1	0.689	0.294	Valid
SJH2	0.725	0.294	Valid
SJH3	0.390	0.294	Valid
SJH4	0.657	0.294	Valid
SJH5	0.676	0.294	Valid
SJH6	0.613	0.294	Valid
SJH7	0.617	0.294	Valid

Sumber: Data Diolah Menggunakan SPSS 24, 2025

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan analisis korelasi Pearson Product Moment, diperoleh bahwa seluruh item pada variabel Program Keluarga Berencana (X) dan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga (Y) memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,2794), dengan jumlah responden sebanyak 45 orang ( $df = 43, \alpha = 0,05$ ).

Pada variabel Program KB (X), nilai r hitung berkisar antara 0,757 hingga 0,920, sedangkan pada variabel Kesejahteraan Ekonomi Keluarga (Y), nilai r hitung berada pada rentang 0,369 hingga 0,709.

Karena seluruh nilai r hitung melebihi r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian untuk mengukur kedua variabel tersebut.

### Uji Reliabilitas

**Tabel 3.** Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Program KB (X)	0,932	7	Reliabel
Kesejahteraan Ekonomi Keluarga (Y)	0,706	7	Reliabel

Sumber: Data Diolah Menggunakan SPSS 24, 2025

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel Program KB (X) dan variabel Kesejahteraan Ekonomi Keluarga (Y) memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,600, maka seluruh item pernyataan pada kedua variabel dinyatakan reliabel

### Uji Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 4.** Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif	Program KB (X)	Kesejahteraan Ekonomi Keluarga (Y)
Jumlah Responden (N)	45	45
Nilai Minimum	11.00	24.00

Nilai Maksimum	35.00	35.00
Rentang (Range)	24.00	11.00
Total Skor (Sum)	1395.00	1353.00
Rata-rata (Mean)	31.00	30.07
Standar Deviasi	4.89	3.57
Varians	23.864	12.745
Skewness	-1.880	0.241

Sumber: Data Diolah Menggunakan SPSS 24, 2025

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa responden memberikan penilaian yang cukup tinggi terhadap program KB dan kesejahteraan ekonomi keluarga. Kedua variabel memiliki sebaran data yang relatif merata dan konsisten. Distribusi data pada kedua variabel juga masih dalam kategori yang dapat diterima secara statistik, sehingga data dinyatakan layak untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

### Uji Regresi Linear Sederhana

#### Hasil Uji Regresi Linear

**Tabel 5.** Hasil Uji Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	0.558	0.311	0.295		2.997

Sumber: Data Diolah Menggunakan SPSS 24, 2025

Berdasarkan hasil uji regresi linear, diperoleh nilai R Square sebesar 0,311, yang menunjukkan bahwa Program Keluarga Berencana memberikan kontribusi sebesar 31,1% terhadap variabel Kesejahteraan Ekonomi Keluarga.

**Tabel 6.** Hasil Uji Anova

Model	Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	174.461	1	174.461	19.418	0.000
Residual	386.339	43	8.985		
Total	560.800	44			

Sumber: Data Diolah Menggunakan SPSS 24, 2025

Berdasarkan hasil uji ANOVA menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , yang berarti model regresi secara simultan signifikan.

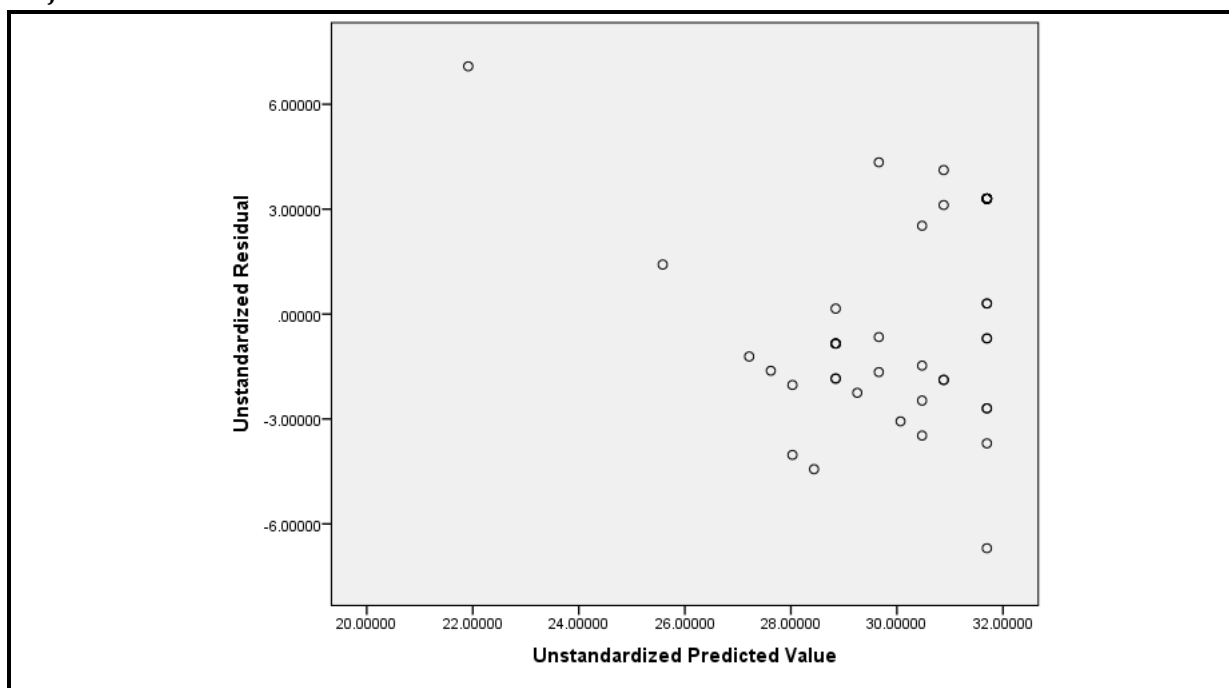
**Tabel 7.** Hasil Uji Koefisien Regresi

Variabel	B (Unstandardized)	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Konstanta)	17.430	2.902	—	6.006	0.000
TOTAL_KB	0.408	0.093	0.558	4.407	0.000

Sumber: Data Diolah Menggunakan SPSS 24, 2025

Berdasarkan hasil uji nilai koefisien regresi untuk variabel TOTAL\_KB adalah 0,408 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , yang berarti Program KB berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Ekonomi Keluarga.

### Uji Asumsi Klasik Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 1.** Hasil Uji Heteroskedastisitas

*Sumber: Data Diolah Menggunakan SPSS 24, 2025*

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi memiliki varians residual yang konstan (homoskedastisitas) atau tidak. Pengujian dilakukan dengan melihat scatterplot antara nilai prediksi (ZPRED) dan residual (ZRESID).

Berdasarkan hasil scatterplot, tampak bahwa titik-titik residual menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, seperti pola kipas atau busur. Pola penyebaran yang acak tersebut menunjukkan bahwa varians residual relatif konstan di seluruh rentang nilai prediksi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Ini berarti bahwa model regresi yang digunakan telah memenuhi asumsi homoskedastisitas dan cukup baik dalam menjelaskan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

### Tinjauan Ekonomi Islam Mengenai Program KB terhadap Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Di Kecamatan Kolaka

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti diperoleh berbagai pandangan mengenai keterkaitan antara program Keluarga Berencana (KB), perencanaan ekonomi keluarga, dan ajaran Islam. Keduanya memberikan pendapat yang menunjukkan pemahaman dasar terhadap pentingnya perencanaan keluarga dalam perspektif agama dan kehidupan rumah tangga.

Menurut Suriani selaku masyarakat di Kecamatan Kolaka menyampaikan bahwa program KB tidak bertentangan dengan Islam selama tidak merugikan orang lain dan dijalankan dengan benar. Ia berkata bahwa: "kayaknya tidak deh, karena saya lihat kayak dia tidak dilarang, selagi tidak mengganggu orang lain. Jadi halal-halal saja." (Suriani, 2025)

Hal ini mengindikasikan adanya pemahaman bahwa hukum KB bersifat fleksibel tergantung pada cara dan tujuan pelaksanaannya. Lebih lanjut, Suriani menyampaikan bahwa perencanaan jumlah anak dalam keluarga merupakan hal yang sangat baik, karena dapat membantu orang tua dalam memberikan perhatian dan pengasuhan yang optimal. Ia menyatakan bahwa “bagus sekali sih, karena menjarak juga toh, jarak utamanya supaya kita merawat anak tidak diabaikan.” (Suriani, 2025)

Dalam hal pengelolaan ekonomi rumah tangga, ia menyatakan dengan tegas adanya kesadaran bahwa perencanaan ekonomi adalah bagian dari tanggung jawab dalam menjaga stabilitas keluarga. Pernyataan yang dikemukakan oleh Suriani sependapat dengan masyarakat program KB lainnya seperti yang disampaikan oleh Safa yang mengatakan:

“Sesuai, dalam Islam kan tidak dilarang, ibu-ibu juga bisa fokus mengurus anaknya, supaya anaknya tidak merasa diabaikan toh” (Safa, 2025)

Dalam pandangannya, perencanaan jumlah anak adalah langkah yang baik karena memungkinkan orang tua memberi perhatian penuh tanpa mengabaikan kebutuhan anak-anak. Selain itu, ia juga mendukung pentingnya perencanaan ekonomi keluarga. Menurutnya, keluarga yang direncanakan secara finansial akan lebih siap dalam menghadapi kebutuhan hidup, dan hal ini sejalan dengan ajaran Islam yang mendorong pengelolaan harta secara bijak.

Secara keseluruhan, pandangan kedua responden menunjukkan bahwa praktik program KB dan pengelolaan ekonomi keluarga dapat dipandang sejalan dengan nilai-nilai Islam, selama dilakukan dengan niat dan cara yang benar. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat terhadap pentingnya perencanaan dalam rumah tangga baik dari sisi jumlah anak maupun keuangan sudah cukup terbentuk, meskipun masih perlu diperkuat melalui edukasi berbasis nilai-nilai agama yang lebih sistematis.

Berdasarkan temuan lapangan dan kajian teori, dapat disimpulkan bahwa program KB dipahami oleh masyarakat sebagai bagian dari tanggung jawab dalam perencanaan keluarga yang tidak bertentangan dengan ajaran Islam. Masyarakat menunjukkan pemahaman bahwa pengaturan jumlah anak dan pengelolaan keuangan keluarga merupakan bentuk ikhtiar dalam mencapai kesejahteraan. Hal ini sejalan dengan pandangan ulama seperti Syekh Wahbah Az-Zuhaili dan Imam al-Ghazali yang membolehkan penggunaan KB dalam batas-batas syar'i. Dengan demikian, program KB dalam perspektif ekonomi Islam tidak hanya bertujuan mengendalikan kelahiran, tetapi juga mencerminkan prinsip perlindungan, keadilan distribusi, serta penguatan stabilitas ekonomi keluarga sesuai dengan tujuan syariah (maqashid syariah).

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Program KB Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Di Kecamatan Kolaka**

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan menggunakan SPSS 24, terdapat beberapa pengujian yang dilakukan untuk mendukung kelayakan instrumen dan hubungan antar variabel. Pertama, uji validitas dilakukan terhadap seluruh item pernyataan pada variabel Program Keluarga Berencana (X) dan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga (Y) menggunakan analisis korelasi Pearson Product Moment. Hasilnya menunjukkan bahwa seluruh item memiliki nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel (0,294; dengan  $df = 43$  dan  $\alpha = 0,05$ ), yang berarti seluruh item dinyatakan valid. Pada variabel Program KB, nilai  $r$  hitung berkisar antara 0,755 hingga 0,917, sedangkan pada variabel Kesejahteraan Ekonomi Keluarga, nilai  $r$  hitung berada pada kisaran 0,390 hingga 0,725. Seluruh item yang valid ini

menunjukkan bahwa setiap pernyataan dalam kuesioner mampu mengukur aspek yang dimaksud secara akurat.

Pengujian reliabilitas dilakukan guna menilai sejauh mana instrumen penelitian memberikan hasil yang konsisten. Berdasarkan hasil pengolahan data, nilai Cronbach's Alpha untuk variabel Program Keluarga Berencana mencapai 0,932, sedangkan variabel Kesejahteraan Ekonomi Keluarga memperoleh nilai sebesar 0,706. Karena keduanya melebihi nilai standar minimal (0,600), maka seluruh item pada kedua variabel dapat dinyatakan reliabel, artinya alat ukur yang digunakan memiliki kestabilan dan keandalan yang tinggi.

Hasil analisis deskriptif memperlihatkan bahwa persepsi responden terhadap variabel yang dikaji berada pada tingkat yang cenderung tinggi. Rata-rata skor untuk variabel Program KB adalah 31,00 dan untuk variabel Kesejahteraan Ekonomi Keluarga adalah 30,07, dari total responden sebanyak 45 orang. Nilai standar deviasi masing-masing sebesar 4,89 dan 3,57 menunjukkan bahwa persebaran data relatif konsisten dan tidak menyimpang secara ekstrem. Nilai skewness juga masih berada dalam kategori yang dapat diterima, yang berarti distribusi data mendekati normal dan layak untuk digunakan dalam analisis regresi lebih lanjut.

Pada pengujian hubungan antar variabel melalui regresi linear sederhana, diperoleh nilai R Square sebesar 0,311 yang mengindikasikan bahwa Program KB memberikan kontribusi sebesar 31,1% terhadap Kesejahteraan Ekonomi Keluarga, Sebagian pengaruh lainnya berasal dari faktor di luar model penelitian ini. Berdasarkan hasil uji ANOVA, nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  menunjukkan bahwa model regresi ini dinyatakan signifikan secara statistik. Sementara itu, koefisien regresi untuk variabel Program KB sebesar 0,408 dengan nilai signifikansi juga sebesar 0,000. Ini menandakan bahwa Program KB berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Ekonomi Keluarga, sehingga semakin tinggi tingkat penerapan KB, maka akan semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan ekonomi keluarga yang dirasakan.

Sebagai bagian dari pengujian asumsi klasik, dilakukan uji heteroskedastisitas menggunakan metode scatterplot. Visualisasi plot residual menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak tanpa membentuk pola tertentu seperti garis lurus, kipas, atau kurva. Pola penyebaran tersebut mengindikasikan bahwa varians residual bersifat homogen, yang berarti model regresi tidak mengalami pelanggaran terhadap asumsi homoskedastisitas. Oleh karena itu, model ini dianggap memenuhi syarat kelayakan dan hasil interpretasinya dapat dipercaya.

### **Tinjauan Ekonomi Islam Mengenai Program KB Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Keluarga di Kecamatan Kolaka**

Berdasarkan hasil wawancara lapangan yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh berbagai pandangan masyarakat mengenai keterkaitan antara program Keluarga Berencana (KB), perencanaan ekonomi keluarga, dan ajaran Islam. Hasil wawancara ini memperlihatkan bahwa masyarakat memiliki persepsi yang cukup terbuka terhadap pelaksanaan program KB, selama program tersebut dijalankan dengan niat dan cara yang benar. Secara umum, masyarakat tidak menganggap bahwa program KB bertentangan dengan ajaran Islam. Mereka meyakini bahwa selama KB tidak mengganggu hak orang lain, tidak dilakukan secara semena-mena, serta tidak dimaksudkan untuk menolak keturunan secara mutlak, maka pelaksanaannya dapat dibenarkan secara agama. Hal ini menunjukkan

adanya pemahaman bahwa hukum KB bersifat kontekstual dan fleksibel, tergantung pada tujuan serta cara pelaksanaannya.

Menurut Syekh Wahbah Az-Zuhaili, seorang ulama terkemuka dalam bidang fikih, program Keluarga Berencana (KB) dapat dibenarkan dalam Islam, selama pelaksanaannya tidak dimaksudkan untuk menolak keturunan secara permanen dan didasarkan pada alasan yang sah secara syar'i, seperti untuk menjaga kesehatan atau meningkatkan kualitas hidup keluarga. Beliau juga menekankan bahwa niat dalam menjalankan KB harus dilandasi pertimbangan yang rasional dan demi kemaslahatan, agar tidak bertentangan dengan prinsip menerima karunia Allah secara mutlak. (Miranda Alfisah Suwardi et al., 2024)

Perencanaan jumlah anak dalam keluarga dipandang sebagai langkah yang sangat penting. Masyarakat menyadari bahwa ketika jumlah anak direncanakan dengan baik, maka pengasuhan dan perhatian terhadap anak dapat diberikan secara lebih maksimal. Memberi jarak kelahiran dianggap penting agar orang tua memiliki cukup waktu dan tenaga untuk membesarkan anak-anak secara optimal tanpa mengabaikan kebutuhan mereka. Pendapat ini menunjukkan bahwa program KB tidak hanya dilihat sebagai upaya pengendalian kelahiran, tetapi juga sebagai strategi peningkatan kualitas hidup keluarga, terutama dari sisi pengasuhan dan pendidikan anak.

Dari sisi ekonomi, masyarakat juga menunjukkan pemahaman bahwa perencanaan ekonomi keluarga adalah bagian dari tanggung jawab penting dalam kehidupan rumah tangga. Terdapat anggapan bahwa setiap keluarga perlu memiliki patokan atau pedoman dalam mengatur keuangan agar tidak mengalami kesulitan dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari. Masyarakat menilai bahwa perencanaan ekonomi sangat berkaitan erat dengan kesejahteraan, dan hal ini sejalan dengan prinsip-prinsip dalam ajaran Islam yang mendorong pengelolaan harta secara bijak dan bertanggung jawab. Dengan adanya perencanaan keuangan yang baik, keluarga diharapkan dapat hidup lebih seimbang, terhindar dari pemborosan, serta mampu memenuhi kebutuhan lahir dan batin.

Pelaksanaan perencanaan keuangan keluarga secara menyeluruh dapat membantu masyarakat dari berbagai latar belakang memahami pentingnya upaya pengentasan kemiskinan. Perencanaan ini merupakan pendekatan sistematis dalam pengelolaan keuangan keluarga, baik untuk mencapai tujuan jangka pendek maupun jangka panjang, seperti pembiayaan pendidikan anak atau persiapan masa pensiun. Secara umum, perencanaan keuangan dapat dimaknai sebagai proses penyelesaian dan pengelolaan persoalan keuangan yang esensial untuk mencapai kebutuhan serta tujuan finansial keluarga, khususnya dalam menghadapi masa transisi kehidupan. (Ekonomi et al., n.d.)

Temuan wawancara ini mengindikasikan bahwa masyarakat telah memiliki kesadaran yang cukup baik mengenai pentingnya perencanaan dalam kehidupan berkeluarga, baik dari aspek jumlah anak maupun aspek finansial. Meskipun sebagian besar wawancara bersifat singkat dan masih terbatas, tetapi arah pemikiran yang ditunjukkan oleh informan mencerminkan bahwa nilai-nilai Islam telah menjadi pertimbangan dalam mengambil keputusan terkait keluarga. Hal ini menguatkan temuan kuantitatif dalam penelitian ini yang menunjukkan adanya hubungan antara program KB dan kesejahteraan ekonomi keluarga. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara kualitatif, praktik program KB dan pengelolaan ekonomi rumah tangga telah dipahami oleh masyarakat sebagai bagian dari upaya untuk mewujudkan keluarga yang sejahtera, harmonis, dan tidak bertentangan dengan nilai-nilai keislaman.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa Program Keluarga Berencana (KB) berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Ekonomi Keluarga di Kecamatan Kolaka, sebagaimana dibuktikan melalui uji regresi linier sederhana dengan nilai  $t$  hitung sebesar 4,407 yang lebih besar dari  $t$  tabel 2,015, serta nilai signifikansi  $0,000 \leq 0,05$ . Hasil uji koefisien regresi menunjukkan nilai  $B$  sebesar 0,408, mengindikasikan bahwa setiap peningkatan skor Program KB akan meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga sebesar 0,408 poin. Nilai  $R$  Square sebesar 0,311 memperlihatkan bahwa 31,1% variasi kesejahteraan ekonomi keluarga dipengaruhi oleh Program KB, sementara 68,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel, ditunjukkan oleh nilai  $r$  hitung yang lebih besar dari  $r$  tabel (0,294) serta nilai Cronbach's Alpha di atas 0,6. Model penelitian ini juga memenuhi asumsi klasik, khususnya uji homoskedastisitas, yang ditunjukkan oleh penyebaran residual dalam scatterplot yang tidak membentuk pola tertentu. Selain hasil kuantitatif, data kualitatif melalui wawancara menunjukkan bahwa masyarakat memandang Program KB tidak bertentangan dengan ajaran Islam selama dijalankan dengan cara yang benar, karena perencanaan keluarga dianggap penting dalam membangun rumah tangga yang sejahtera, mandiri, dan sejalan dengan prinsip ekonomi Islam. Dalam tinjauan ekonomi Islam, Program KB mencerminkan tanggung jawab dalam pengelolaan harta, perlindungan hak anak dan istri, serta pencegahan mudarat, sehingga KB bukan sekadar upaya teknis pengendalian kelahiran, melainkan strategi spiritual dan ekonomi untuk mewujudkan keluarga yang adil, berkualitas, dan sejahtera sesuai nilai-nilai syariah.

## Referensi:

- Bambang Iswanto. (2022). Pegantar Ekonomi Islam. In PT RajaGrafindo Persada <https://repository.uinsi.ac.id/bitstream/handle/123456789/2593/Buku%20pengantar%20ekonomi%20islam.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Deffinika, I., Soelistijo, D., & Astina, I. K. (2023). Efektivitas Program Keluarga Berencana Terhadap Penurunan Angka Kelahiran ( Studi Kasus di Kecamatan Bandar ) Program Keluarga Berencana memberikan pengetahuan kepada Pasangan Usia. *Journal of Demography, Ethnography, and Social Transformation Program*, 3(1), 84–99..
- Ermi, N. (2021). Penggunaan Kontrasepsi pada Pasangan Usia Subur Saat Pandemi COVID-19 di Indonesia: Literature Review. *Jurnal Ilmiah*, 16(2), 53–63..
- Eva Nurfitriani, (2021). “Analisis Hukum Islam Terhadap Pelaksanaan Program KB Pada Pasangan Muslim Dibawah Umur Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Mawaddah Warrahmah Di Kabupaten Lombok Tengah”, *Jurnal Al-Ilm*, 3(2), 64-84. <https://stisharsyi.ac.id/ojs/index.php/AlIlm/article/view/77/85>
- Farma, J., Gunawan, E., Riyaldi, M. H., Sentosa, D. S., & Umuri, K. (2024). Analisis Pengelolaan Keuangan Keluarga Dalam Perspektif Islam, *ADZ DZAHAB Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Adz Dzahab*. 9(1), 99-112, <http://journal.uiad.ac.id/index.php/adz-dzahab>
- Fatonah, S., Fitriani, Sari, H., Insani, S. D., & Savita, R. (2023). Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana. In *Andrew's Disease of the Skin Clinical Dermatology*. [www.nuansafajarcemerlang.com](http://www.nuansafajarcemerlang.com)
- Hasibuan, M., Pulungan, A. S., Nasution, N. H. A., & Romadhoni, M. (2024). Keluarga Berencana (Kb) Dalam Perspektif Maqashid Syariah. *Urnal Ilmu Al Quran Dan Hadis*, 4(1), 86–95.
- Indrawati, D. N., & Nurjanah, S. (2022). Buku Ajar KB dan Pelayanan Kontrasepsi ( Bagi

- Mahasiswa). In Unimus Press. <http://repository.unimus.ac.id/6188/1>
- Itang. (2015). eori Ekonomi Islam. In Laksita Indonesia. <https://staibabussalamsula.ac.id/wp-content/uploads/2024/08>
- Karlinah, N. Sari, I. N. Megasari M. & Kiki M.. (2022). Buku Ajar Keluarga Berencana Dan Pelayanan Kontrasepsi Untuk Mahasiswa S1 Kebidanan. PT Nuansa Fajar Cemerlang, 1, 249. <https://buku.nuansafajarcemerlang.com/index.php/nfc/catalog/view/15/15/58>
- Kementerian Kesehatan. (2020). Pedoman Pelayanan Kontrasepsi Dan Keluarga Berencana. In Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://repository.kemkes.go.id/book/571>
- Kusumawardani, P. A., & Azizah, N. (2021). Konsep Kependudukan dan KIE Dalam Pelayanan KB. In Umsida Press (Vol. 185, Issue 1)..
- Ladjin, Litriani, Sahamony, Kusumaningrum, Maulina, Siregar, Hubbansyah, Solikin, Silitonga, Soeyatno, Asyari, Sinaga, A. (2022). Ekonomi Pembangunan. In Widina Bhakti Persada Bandung <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/65376/1>
- Machali, I. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan Melaksanakan dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif, Yogyakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/50344/>
- Matahari, R. Utami, F.P.& Sugiharti, S. (2018). Buku Ajar Keluarga Berencana Dan Kontrasepsi. In Pustaka Ilmu Group Yogyakarta. <https://eprints.uad.ac.id/24374/1>
- Miranda Alfishah Suwardi, Liza Amilea Rahman, & Sagati Fourrizqiyah. (2024). Pandangan Dalam Ajaran Agama Islam Terhadap Program Keluarga Berencana. Jurnal Mahasiswa Ilmu Kesehatan, 2(4), 188-196. <https://doi.org/10.59841/jumkes.v2i4.1840>
- Nafis, C. (2014). Fikih Keluarga Menuju Keluarga Sakinah, Mawaddah, Wa Rahmah Keluarga Sehat, Sejahtera, dan Berkualitas. In Mitra Abadi Press. [https://cholilnafis.com/wp-content/uploads/2017/10/Fikih\\_keluarga\\_lengkap.pdf](https://cholilnafis.com/wp-content/uploads/2017/10/Fikih_keluarga_lengkap.pdf)
- Nofrianto, Ibrahim, A. Ameli, E. Akbar, N. Kholis, N. & Utami, S. A. (2021). Pengantar Ekonomi Syariah. In Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah - Bank Indonesia. <https://kneks.go.id/storage/upload/1627870990-Pengantar%20Ekonomi%20Islam%2030072021.pdf>.
- Noor, M. S., Sikumbang, K. M., Putri, A. O., Fakhriyah, Fitriani, L., Qadrinnisa, R., Amaliah, S. K., Kasmawardah, I., Abdurrahman, M. H., Ridwan, A. M., & Arsyad, M. (2022). Buku Ajar Partisipasi Pria dalam Program keluarga Berencana. In CV Mine. <https://repo-dosen.ulm.ac.id/bitstream/handle/123456789/29146>
- Nurvianda, Y. (2023). Kesejahteraan Ekonomi dalam Perspektif Islam. Journal of Economics Business Ethic and Science of History, I(2), 25-32.
- Pardiansyah, E., Elis, N., Febriyanti, N., & Suhartini, N. (2019). Pengantar Ekonomi Islam Bogor. In Pengantar Ekonomi Islam Bogor. [https://books.google.co.id/books?id=oIS2EAAAQBAJ&dq=ekonomi+islam+zaman+r+asulullah+dan+khulafaurasyidin&lr=&source=gbs\\_navlinks\\_s](https://books.google.co.id/books?id=oIS2EAAAQBAJ&dq=ekonomi+islam+zaman+r+asulullah+dan+khulafaurasyidin&lr=&source=gbs_navlinks_s)
- Prabowo, W., & Anggoro, O. B. (2020). Implementasi Program Pembangunan Keluarga Berencana Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Dan Kualitas Keluarga Di Kecamatan Kranggan, Temanggung. Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora, 02(04), 72-77
- Rani Puji Astuti. (2020). Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 87 Tahun 2014 Tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana Dan Sistem Informasi Keluarga Di Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis (studi Keluarga Berencana)
- Sahir, S.H. (2021). Metodologi Penelitian. In KBM Indonesia..
- Saparuddin dan Kurniawan Arizona, Metode Penelitian Campuran Alternatif Menjawab Permasalahan Yang Komprehensif, (Cet 1; Jakarta, PRENADA, 2022).
- Sari, M.E. Abdullah, K. Jannah, M. Aiman, U. Hasda, S. Fadilla, Z. Taqwin. Masita. Ardiawan, K. N. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In Yayasan Penerbit

- Muhammad Zaini. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/28559/1>
- Setyawan, D. A. (2021). Hipotesis Dan Variabel Penelitian. In *Tahta Media Group*.
- Setyorini, D., Mahundingan, R. O., Andriani, D., Hayati, N., Rohman, A., Nanur, F. N., Widowati, L. P., Ridawati, I. D., Amiruddin, S. H., Pay, F. S., Khoirun Nisa, S. M., Chrisnawati, C., Badi'ah, A., Maidawilis, M., Ernestin, M. F., Kurniasari, M. D., Kalsum, U., Juwita, L., Herawati, Y., ... Mulyati, I. (2024). Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi. In *Media Sains Indonesia*. <http://repository.akperkyjogja.ac.id/559/1>
- Sinaga, E. B. (2023). Penyuluhan Keluarga Berencana Pada Masa Nifas Di Lingkungan Wilayah Kerja Puskesmas Binjai Estate Tahun 2023. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA)*, 5(3), 97-102. <https://doi.org/10.51933/jpma.v5i3.1167>
- Siradjuddin, A. (2024). Optimalisasi Program Keluarga Berencana , Keluarga Sakinah , dan Pasangan di Bawah Umur Lampung Timur. 5(3), 1475-1490.
- Syubhi, A. F., Muslihatiningsih, F., & Lestari, E. K. (2023). Pengaruh Program Keluarga Berencana Terhadap Kondisi Kehidupan Sosial dan Ekonomi Pada Keluarga Akseptor KB di Desa Sidodadi Kabupaten Jember. *Jurnal Ekuilibrium*, 7(2), 94. <https://doi.org/10.19184/jek.v7i2.40375>
- Tuharea, J., Metekohy, L. M., & Maatoke, S. (2023). Peran Pemerintah Menciptakan Desa Keluarga Berencana (KB) Sebagai Upaya dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi pada Desa Wasia Kecamatan Elpaputih Kabupaten Seram Bagian Barat). *JETISH: Journal of Education Technology Information Social Sciences and Health*, 1(1), 108-113. <https://doi.org/10.57235/jetish.v1i1.677>
- Yulizawati, iryani, D., Sintia, L.E., Insani, A.A. (2019). *Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana*. Indomedia Pustaka. <http://repo.unand.ac.id/30513/1>